

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Setelah menganalisis dan memahami permasalahan yang ada, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang lebih banyak memakai pemikiran dan penjelasan-penjelasan serta data-data yang didapat dari lapangan. Adapun penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan formal maupun nonformal.

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang diperoleh dari data-data baik secara tertulis maupun lisan. Menurut Brogan dan Taylor dalam bukunya Moleong mendefinisikan bahwa “Penelitian Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang diamati”.¹

Data kualitatif yang dikumpulkan peneliti melalui penelitian yang dilakukan bukan berbentuk angka, melainkan data yang didapat berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi, dokumen pribadi dan lainnya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui dan memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar belakang dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi dan dapat mendeskripsikan fenomena yang ada. Pendekatan kualitatif yang cocok dan sesuai adalah *fenomenologis naturalistic*. Penelitian dalam pandangan fenomenologi bermakna memahami peristiwa

¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. Offset. 2002. h. 3

yang berkaitan dengan orang dalam situasi tertentu.² Sehingga penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengkaji dan mendapatkan gambaran tentang Peranan Babqah Sika dalam Peningkatan Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Remaja di Kota Medan.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Badan Pembinaan Qari-Qari'ah, Hafizh-Hafizhah, dan Seni Kaligrafi Al-Qur'an (BAPQAH SIKA) Medan. Berlokasi di Jalan M. Yakub 1 Medan Perjuangan. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus hingga bulan Desember 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelian ini adalah peserta didik pada Bapqah Sika. Pengambilan dan penetapan subjek menggunakan pendekatan *fenomenologi naturalistic* yaitu sebuah observasi kepada partisipan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi dalam hidup partisipan tersebut. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pengumpulan data oleh peneliti yang kemudian diolah untuk menemukan makna dari apa yang telah dikemukakan oleh partisipan. Fenomenogi pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai perjalanan hidup seseorang. Sedangkan informan pada penelitian ini adalah pengurus Bapqah Sika dan beberapa pengajar.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, seperti wawancara, analisis dokumen, atau hasil

² Mardiyah. *Kepemimpinan Kiyai dalam Memelihara Budaya Organisasi*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing. 2015. h. 87

observasi yang telah dituangkan dalam bentuk catatan lapangan. Bentuk lain dari data penelitian kualitatif diperoleh melalui gambar berupa foto atau video sebagai dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data penelitian yang bersumber pada sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun pada penelitian yang dilakukan di BAPQAH SIKHA Sumatera Utara.

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam hal ini berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok.³

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari :

- a) Ketua Bapqah Sika yaitu Ustad Lagut Sutan Pulungan;
- b) Guru atau pengajar;
- c) Beberapa peserta didik.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat dari pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan.⁴ Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini berupa data-data peserta didik di Bapqah Sika.

³ Agus Salim. *Metode Penelitian Karya Ilmiah*. Bandung : Gema Insani. 2014. h. 153.

⁴ Ali Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa. 2012. h. 80.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun ketiga teknik pengumpulan data tersebut adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang apa yang diteliti.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.⁶

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari pendapat-pendapat responden yang dianggap memiliki kompetensi terhadap masalah yang ada pada penelitian ini. maka wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui secara pasti bagaimana peranan Bapqah Sika dalam Peningkatan Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Remaja di Kota Medan. Dalam hal ini adapun yang diwawancarai oleh peneliti yaitu ketua/pengurus, guru/pengajar dan peserta didik Bapqah Sika.

⁵ Moleong, *Metodologi*, h.186.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h.148.

2. Observasi

Observasi yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Observasi merupakan instrument pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, dimana observasi ini digunakan untuk melihat secara pasti bagaimana peranan Bapqah Sika dalam peningkatan kemampuan tilawah Al-Qur'an remaja di kota Medan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), maupun karya-karya monumental, yang semuanya memberikan informasi yang akurat dan resmi. Dokumentasi ini akan berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul, pengumpulan data ini dilakukan secara bertahap dan sebanyak mungkin peneliti berusaha untuk mengumpulkannya.⁸

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, mengolah dan menganalisis data kualitatif dibagi menjadi :⁹

1. Reduksi Data

Reduksi adalah menelaah kembali data yang telah dikumpulkan (baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi), sehingga ditemukan

⁷ *Ibid*, h.145.

⁸ Ahmad Nizar. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. h. 151.

⁹ Milles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia Press. 1992. h. 16

data yang sesuai dengan kebutuhan untuk menemukan pertanyaan atau fokus penelitian.

2. Deskriptif Data

Deskriptif data yaitu menggunakan data secara sistematis, deduktif dan induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan upaya menjelaskan untuk meyakinkan hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui triangulasi. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Penemuan yang muncul dari data dilakukan uji kebenarannya, kekokohnya dan kesesuaiannya, yang merupakan hasil dari validitasnya.

Dari penjelasan diatas, maka teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis *deskriptif*, yaitu menganalisis dan menggambarkan data yang diperoleh dari lapangan.

G. Teknik Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti setelah memperoleh data yang akurat, yaitu :

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Perpanjangan waktu penelitian ini sangat menentukan dalam mengumpulkan data dari lapangan. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal ini merupakan instrument utama dalam penelitian, karena semakin lama peneliti terlibat

¹⁰ Ahmad Nizar. *Opcit.* h. 172

dalam pengumpulan data, maka akan semakin meningkat tingkat akurat data yang dikumpulkan.¹¹

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Dengan kata lain, ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman pembahasan.

Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus dan wawancara yang mendalam. Selain itu, peneliti melakukan observasi secara terus-menerus, baik secara tersamar, terus terang, maupun tersembunyi.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian cepat pengujian yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap sehingga mampu meningkatkan validitas penelitian ini. Kemudian perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan tingkat akurasi data yang akan dikumpulkan.¹²

¹¹*Ibid.* h. 159

¹²*Ibid.* h. 161.